

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang pokok dalam kehidupan manusia, dimana manusia merupakan sumber daya yang sangat penting di dalam melaksanakan pembangunan bangsa dan negara. Karena manusia merupakan pelaku, penerus, dan pemilik masa depan bangsa, maka salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Menurut Dewey (Danim,2011:3), pendidikan adalah suatu proses pembaharuan pengalaman. Proses itu bisa terjadi di dalam pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dengan anak-anak, yang terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial. Proses ini melibatkan pengendalian dan pengembangan bagi orang yang belum dewasa dan kelompok dimana dia hidup. Secara normatif, tujuan pendidikan di Indonesia diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003, yang menyebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sesuatu yang harus diupayakan secara maksimal pada setiap proses pembelajaran. Dengan siswa sebagai tujuan

utama, proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas harus diusahakan sekondusif mungkin, guna mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Salah satu upaya peningkatan mutu kegiatan pembelajaran adalah dengan meningkatkan kemampuan dalam bidang matematika, hal ini dikarenakan matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan dasar yang memiliki banyak kaitan.

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika juga merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak mengherankan jika pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Tetapi, walaupun pelajaran matematika menjadi salah satu komponen yang sangat penting, banyak siswa yang tidak memiliki minat serta kurangnya kreativitas terhadap mata pelajaran ini.

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan, yang dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Dalam proses belajar, siswa harus mempunyai minat atau ketertarikan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitas serta partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar tersebut. Hal ini seharusnya menjadi perhatian bagi para pendidik, bagaimana proses penyampaian pembelajaran matematika itu sendiri, sehingga siswa dapat menumbuhkan minatnya terhadap matematika.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Seseorang yang kreatif, cenderung untuk menemukan cara atau ide baru yang lebih efektif dan mudah untuk dilakukan dalam pemecahan suatu masalah. Seseorang yang memiliki minat belajar dan kreativitas yang tinggi artinya bahwa, ia memiliki kesadaran dari dalam diri untuk mau beraktivitas atau melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan, serta memiliki keinginan dari dalam diri untuk berusaha, dengan segala kemampuan yang dimiliki, mengolah segala informasi yang telah diterima menjadi suatu informasi yang baru, yang merupakan hasil kerja sendiri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap salah satu guru mata pelajaran matematika kelas VII di SMPK St. Theresia “disamakan” Kupang, terdapat kurangnya minat belajar siswa serta rendahnya kreativitas siswa selama mengikuti pelajaran matematika di sekolah. Hal ini terlihat ketika guru memberikan penjelasan, banyak siswa yang kurang memperhatikannya. Kebanyakan siswa lebih asyik dengan objek lainnya seperti bercerita dengan teman, bermain alat tulis, bahkan ada siswa yang tidur di kelas. Pada saat proses belajar mengajar hampir sebagian besar dari siswa cenderung menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan membaca buku, tanpa adanya usaha untuk menemukan sendiri kemungkinan jawaban-jawaban lain. Kurangnya kreativitas siswa dalam menanggapi pelajaran yang diberikan, merupakan salah satu masalah yang menghambat prestasi belajar siswa.

Bertolak dari pemikiran di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan pengkajian secara sistematis mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Faktor yang ingin penulis teliti lebih jauh adalah faktor minat belajar dan kreativitas siswa. Pengkajian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai sejauh mana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa sendiri, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika para siswa.

Dengan memperhatikan hal di atas, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul: **PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KREATIVITAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMPK ST. THERESIA "DISAMAKAN" KUPANG.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPK St. Theresia "disamakan" Kupang?
2. Apakah ada pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPK St. Theresia "disamakan" Kupang?
3. Apakah ada pengaruh minat belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPK St. Theresia "disamakan" Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPK St. Theresia “disamakan” Kupang.
2. Adanya pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPK St. Theresia “disamakan” Kupang.
3. Adanya pengaruh minat belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPK St. Theresia “disamakan” Kupang.

D. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran, maka dalam penelitian ini dibatasi beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Minat Belajar merupakan kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang, keinginan dan ketertarikan yang tinggi terhadap belajar, serta adanya kesadaran akan kebutuhan belajar maupun tujuan belajar itu sendiri.
3. Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh tiap individu, yakni kemampuan untuk menghasilkan gagasan dan menerapkannya dalam pemecahan masalah, mampu membuat kombinasi-kombinasi yang sifatnya baru dan unik, mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam pemecahan masalah dan kemampuan untuk mengembangkan gagasan yang dimiliki.

4. Prestasi belajar matematika yaitu hasil yang diperoleh seseorang dalam usaha belajarnya, terkhusus belajar matematika.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pendidikan dan pengajaran.

2. Manfaat Praktis

a Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang adanya pengaruh minat belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar matematika.

b Bagi Guru

Menjadikan bahan masukan bagi guru untuk berperan serta dalam meningkatkan minat belajar serta kreativitas siswa dalam belajar, agar dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

c Bagi Siswa

Dapat meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa guna mencapai prestasi belajar yang lebih baik.